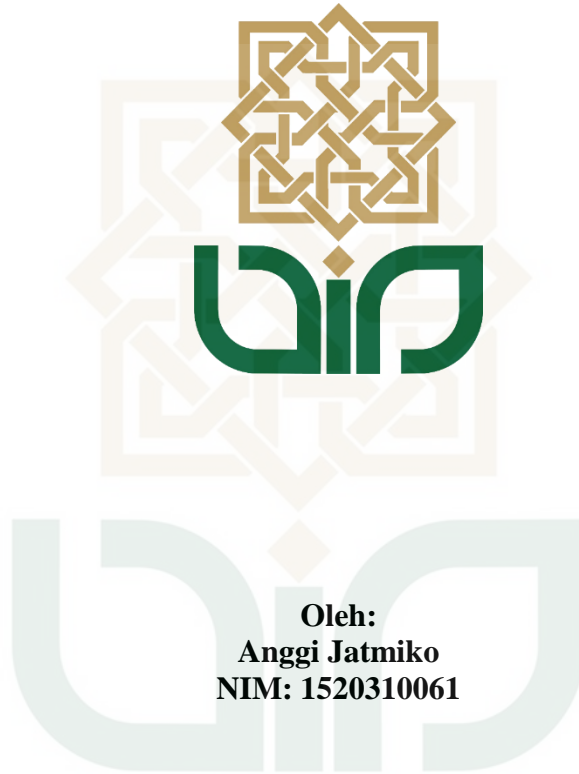


**LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA  
KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL-MUMTAZ GUNUNGGKIDUL  
YOGYAKARTA**



**Oleh:  
Anggi Jatmiko  
NIM: 1520310061**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Yogyakarta  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Jatmiko, S.Pd.I

NIM : 1520310061

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Anggi Jatmiko, S.Pd.I  
NIM: 1520310061

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Jatmiko, S.Pd.I

NIM : 1520310061

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)

Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Anggi Jatmiko, S.Pd.I

NIM: 1520310061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN  
ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL-MUMTAZ  
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Nama : Anggi Jatmiko

NIM : 1520310061

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Tanggal Ujian : 01 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts  
(M.A)



Yogyakarta, 07 Agustus 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN  
ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL-MUMTAZ  
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA

Nama : Anggi Jatmiko

NIM : 1520310061

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Najib Kailani, S.Fil., M.A., Ph.D



Pembimbing/Penguji : Dr. Sri Harini, M.Si.



Penguji : Dr. Suhadi Cholil, MA.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Agustus 2017

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 92,6 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA  
KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN TERPADU AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

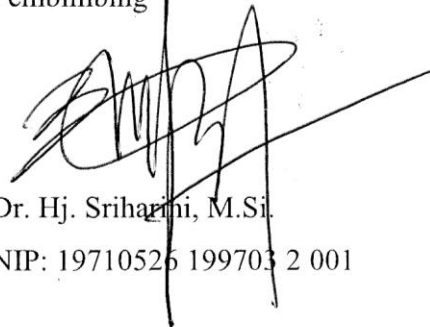
Nama : Anggi Jatmiko, S.Pd.I  
NIM : 1520310061  
Jenjang : Magister (S2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Srihartini, M.Si.

NIP: 19710525 199703 2 001

## MOTO

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۝

*“dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan (bekerja)”*

(QS. An-Naba’ ayat 11)<sup>1</sup>

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا ۝ ... ۝

*“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan, ...”*

(QS. Al-A’raf ayat 10)<sup>2</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Alqur’an dan Terjemahannya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), 582.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 151.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan dan menyelesaikan tesis yang amat sederhana ini. Dan shalawat serta salam semoga Allah curahkan kepada Nabi kita, Muhammad SAW, beserta keluarga dan para Sahabatnya.

Tesis ini aku persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang selalu mencurahkan kasih dan sayangnnya dengan tiada habisnya, sehingga saya mampu berdiri dan berjalan menuju ridho Allah. serta karena semangat dan motivasi darinya, pada akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Karya tulis ini juga saya persembahkan kepada:

**Almamaterku**

**Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

ANGGI JATMIKO, *Layanan Bimbingan Karier Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta: Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya masyarakat yang berorientasi bertahan hidup dengan mengandalkan mencari pekerjaan, sehingga tidak seimbang antara lowongan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Untuk menjawab fenomena ini, munculnya program pendidikan yang bertujuan untuk melahirkan para pengusaha melalui pemberian bekal keterampilan, menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja. Salah satunya adalah program bimbingan karier di PPT Al-Mumtaz yang bercita-cita mencetak para pengusaha muslim. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mendeskripsikan bagaimana proses layanan bimbingan karier, apa dampaknya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok, koordinator bidang kewirausahaan, dan santri pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah layanan bimbingan karier di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri.

Hasil penelitian menunjukkan: *pertama*, proses layanan bimbingan karier di PPT Al-Mumtaz mulai dari penguatan *mindset* santri akan pentingnya meningkatkan ekonomi umat, sampai program pondok yang memang bertujuan untuk menumbuhkan etos kerja, seperti melalui MKDU mencangkul dan langsung praktik kewirausahaan. *Kedua*, dampak dari layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah meningkatnya ketakwaan, tawakal, dan rasa bersyukur kepada Allah SWT, tumbuhnya motivasi dari santri untuk menjadi pengusaha, lurusnya niat bekerja untuk ibadah, meningkatnya ilmu dan keterampilan, tumbuhnya nilai kejujuran, pandai membangun kerja sama, serta semangat melaksanakan puasa, salat sunah dan salat malam. Sedangkan dampak dalam menumbuhkan etos kerja Islami adalah memahami bahwa kerja merupakan penjabaran akidah, bekerja atas dasar ilmu, dan bekerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya. *Ketiga*, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier ini, di antara faktor pendukungnya adalah kegiatan fokus dan terjadwal serta SDM yang masih muda. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari latar belakang santri sendiri yang terkadang masih kurang termotivasi dan dari gurunya yang integritasnya masih kurang.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Karier, Jiwa Kewirausahaan, Etos Kerja Islami.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
ه	hā"	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā"	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُعدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنُنشِركُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَالْفُرُوض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ؛

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang selalu setia dalam berjuang demi kejayaan umat Islam serta memberi pencerahan pada pengetahuan terutama dunia pendidikan.

Segala puji bagi Allah SWT, karena telah dimudahkan dalam proses penyelesaian Tesis yang berjudul “Layanan Bimbingan Karier Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta”. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister. Selama proses penyusunan tesis ini tentunya banyak pihak yang bersedia bekerja sama membantu baik dalam bentuk informasi, saran kritik dan dukungan. Penulis menyadari bahwasanya tujuan penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Yudian, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana, khususnya Prodi Interdisciplinary Islamic Studies konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dalam mengajar.
6. Seluruh petugas dan karyawan pascasarjana yang telah membantu banyak hal dalam administrasi terkait perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
7. Bapak K. H. Mohamad Khoeron, S.Ag selaku pengasuh Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz.
8. Segenap warga Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz yang telah meluangkan serta merelakan waktunya dan membantu proses dalam penyusunan tesis ini.
9. Seluruh teman-teman BKI A Reguler angkatan 2015, terkhusus buat Al-Riza Ayu Rinanda yang selama ini telah menjadi teman diskusi yang baik.
10. Ayah dan Ibu saya (Sarjiyo & Suciati) yang tiada henti-hentinya selalu memberikan semangat dan dukungan atas kesuksesan saya dalam menimba ilmu.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Dan semoga kita selalu mendapatkan perlindungan dan hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan ke depannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta semua pihak yang membacanya, Amin.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Penulis,



Anggi Jatmiko, S.Pd.I

NIM: 1520310061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoretis .....	14
F. Metode Penelitian .....	17
1. Jenis Penelitian .....	17
2. Tempat Penelitian .....	18
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data .....	24
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Tentang Bimbingan Karier .....	28
1. Pengertian Bimbingan Karier .....	28

2. Tujuan Bimbingan Karier .....	31
3. Prinsip-prinsip Bimbingan Karier .....	32
4. Tahap Program Bimbingan Karier .....	33
B. Tinjauan Tentang Kewirausahaan .....	35
1. Pengertian Kewirausahaan .....	35
2. Keterampilan Kewirausahaan .....	37
3. Jiwa Kewirausahaan .....	40
C. Etos Kerja Islami .....	45
1. Pengertian Etos .....	45
2. Pengertian Kerja .....	47
3. Pengertian Islami .....	48
4. Pengertian Etos Kerja Islami .....	50
5. Karakteristik Etos Kerja Islami .....	53
D. Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami .....	56
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA</b>	
A. Profil Pondok Pesantren .....	60
B. Sejarah Singkat .....	60
C. Letak Geografis .....	63
D. Visi dan Misi .....	64
E. Susunan Organisasi .....	64
F. Kondisi Umum .....	65
G. Bimbingan Karier di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz .....	67
<b>BAB IV BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-MUMTAZ</b>	
A. Layanan Bimbingan Karier Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta .....	73
1. Perencanaan .....	74
2. Penyusunan Program .....	77

3. Pelaksanaan .....	79
4. Evaluasi .....	88
B. Dampak Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta .....	87
1. Jiwa kewirausahaan santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz ..	88
2. Etos kerja Islami santri Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz ..	97
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Etos Kerja Islami Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta ....	103
1. Faktor Pendukung .....	104
2. Faktor Penghambat .....	106
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	114
<b>LAMPIRAN</b> .....	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Susunan organisasi PPT Al-Mumtaz

Tabel 2: Daftar nama ustaz PPT Al-Mumtaz

Tabel 3: Daftar santri MA PPT Al-Mumtaz



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: MKDU Santri (Macul)

Gambar 2: Kajian yang diberikan oleh pengasuh pondok pesantren

Gambar 3: Pembuatan Detergen M-Klin

Gambar 4: Pembuatan Rotaz (Roti Al-Mumtaz)

Gambar 5: Pembuatan Ataz (Air Mineral Al-Mumtaz)

Gambar 6: Suasana proses menjahit

Gambar 7: Proses pembuatan Batik



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara dikatakan maju dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu indikator bahwa masyarakat dikatakan sejahtera adalah dengan dilihat pendapatan per kapitanya. Semakin tinggi pendapatannya, tentu saja kesejahteraan masyarakat akan lebih terjamin. Berdasarkan data yang dikutip dari Kompas, Badan Pusat Statistik (BPS) melansir pendapatan per kapita masyarakat Indonesia naik dari Rp 41,9 juta per tahun per kapita pada 2014 menjadi Rp 45,18 juta per tahun per kapita pada 2015. Pendapatan per kapita pada 2015 tersebut juga meningkat bila dibandingkan 2013 yang sebesar Rp 38,37 juta per tahun per kapita. Meskipun pendapatan per kapita menunjukkan tren kenaikan, Direktur *Eksekutif Institute for Development of Economic and Finance (Indef)* Enny Sri Hartati menilai, kesejahteraan masih belum dirasakan oleh masyarakat miskin. Hal tersebut terlihat dari indeks gini rasio yang tidak menunjukkan perbaikan bahkan sejak 2011. Berdasarkan catatan BPS, indeks gini rasio sejak 2011 hingga 2014 ada di level 0,41. Padahal tahun lalu, pemerintah berharap kesenjangan antara kaya-miskin makin sempit menjadi 0,40.<sup>3</sup>

Beberapa cara untuk meningkatkan statistik di atas yang berkaitan dengan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia adalah dengan

---

<sup>3</sup> Estu Suryowati, *Meski Pendapatan Per Kapita Naik, Kesejahteraan Si Miskin Belum Membaik*, dalam [www.kompas.com](http://www.kompas.com) diakses pada 05 Oktober 2016.

memperluas lapangan kerja, memperkerjakan orang yang memiliki keahlian, dan membentuk kekreativitasan pada seseorang. Pemerintah sudah barang tentu wajib memberikan fasilitas untuk menunjang hal tersebut, salah satunya adalah melalui institusi pendidikan karena salah satu fungsi institusi pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai generasi muda agar kelak dapat berpartisipasi sebagai pemegang kunci dari suksesnya pembangunan di Indonesia. Tetapi beban itu tidak sepenuhnya harus ditanggung oleh pemerintah saja, melainkan masyarakat sendiri seharusnya mampu berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang sendiri.

Lebih lanjut, lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini terlihat tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang mencari pekerjaan. Tidak dipungkiri lagi bahwa jumlah lulusan dari lembaga pendidikan setiap tahun terus bertambah, tetapi hal itu tidak diiringi dengan bertambah pula lapangan pekerjaan yang tersedia. Bahkan, ada kecenderungan penurunan lapangan pekerjaan. Terkait dengan kondisi tersebut, jika seseorang tetap berorientasi untuk mencari pekerjaan, tentu yang terjadi adalah justru akan mempersulit kehidupan. Dengan mencari pekerjaan, itu berarti mengharuskan seseorang bergerak ke sana kemari menawarkan diri untuk dapat diterima sebagai tenaga kerja. Dengan begitu, masyarakat harus berjuang untuk memenangkan persaingan dalam mencari pekerjaan. Tentunya hal ini akan membuat kekhawatiran tersendiri bagi para pencari kerja.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mohammad Saroni, *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 74.

Oleh karena itu, sekarang sudah saatnya melakukan reformasi orientasi. Setiap manusia tidak dapat lagi mengandalkan hidup dengan mencari pekerjaan. Pekerjaan dan pencari pekerjaan tidak lagi berimbang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, salah satu langkah konkret yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan pekerjaan. Jika hal tersebut dapat dilakukan, hal tersebut dapat mengurangi tingkat persaingan tenaga kerja. Tetapi justru malah dapat memecah konsentrasi para pencari pekerjaan karena adanya lapangan pekerjaan baru yang diciptakan.

Untuk merealisasikan orientasi tersebut, langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan bimbingan karier terhadap peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan memberikan bekal keterampilan kewirausahaan peserta didik. Selain itu, dengan bekal keterampilan kewirausahaan tersebut, peserta didik dapat berpikir secara kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang usaha. Sehingga dapat menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri bahkan untuk orang lain. Dengan kata lain, jika seseorang dapat menciptakan pekerjaan sendiri, akan berdampak pada jumlah pengangguran yang semakin berkurang, dan tingkat ekonomi masyarakat akan naik sehingga kesejahteraan masyarakat akan lebih terjamin.

Selain jiwa kewirausahaan, hal penting lain yang harus diberikan kepada peserta didik adalah dengan menumbuhkan etos kerja. Karena etos kerja merupakan suatu motor penggerak produktivitas. Etos kerja harus dimiliki oleh setiap pribadi, karena jika tanpa memiliki etos maka suatu



perbuatan apa pun tidak dapat dimaksimalkan. Terlebih lagi bagi umat muslim, maka etos kerja Islami harus dimiliki. Karena dengan etos kerja Islami, akan mengubah cara pandang pribadi muslim bahwa bekerja itu bukan saja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai suatu manifestasi dari amal saleh dan oleh karenanya mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur.<sup>5</sup>

Hal tersebut di atas sudah diantisipasi oleh salah satu pondok pesantren di Gunungkidul, yaitu pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz. Dalam programnya, selain pembelajaran agama seperti pondok pesantren pada umumnya, di sana terdapat program pondok yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri, memberikan bekal keterampilan dalam berwirausaha dan juga menumbuhkan etos kerja Islami para santrinya. Pihak pondok pesantren memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang bernilai ekonomis, seperti perkebunan, budidaya ikan, batik, menjahit, pembuatan detergen, pembuatan roti, dan lain sebagainya. Selain untuk melatih jiwa kewirausahaan, bimbingan karier yang diberikan juga akan dapat menumbuhkan dan memperkuat etos kerja para santri, terutama etos kerja Islami.

Pada dasarnya, pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz ini berdiri berangkat dari keprihatinan para pendirinya terhadap perkembangan bangsa Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk sangat banyak, bahkan untuk penduduk muslim, negara Indonesia

---

<sup>5</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 28.

merupakan yang terbanyak di dunia. Dari total penduduknya sendiri, lebih dari 80% merupakan penduduk beragama Islam. Dan dari mayoritas penduduk muslim tersebut adalah generasi muda. Dari generasi muda inilah yang akan memegang estafet kepemimpinan dan perjuangan Islam ke depan. Namun, kenyataan kaum muda sekarang masih memprihatinkan akhlaknya, banyak pengangguran, dan masa depan yang tidak jelas. Kondisi seperti ini semakin membahayakan jika tidak diantisipasi dan dipersiapkan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu, pondok pesantren ini berdiri guna memfasilitasi kaum muda untuk mengembangkan potensinya dengan memberikan pendidikan maupun bimbingan karier atau kewirausahaan.<sup>6</sup>

Berangkat dari latar belakang di atas dan program pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz, peneliti tertarik untuk membahas mengenai layanan bimbingan karier yang diberikan oleh pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri, serta faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karier tersebut, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor yang mempengaruhi tentunya datang dari berbagai aspek, mulai dari faktor pribadi seperti kebiasaan, persepsi, ketergantungan, super ego, dan kepercayaan diri, dan faktor sistem sosial seperti kesepakatan terhadap norma tertentu serta kesatuan dan kepaduan sistem dan budaya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Profil Al-Mumtaz, dalam <http://ponpesalmumtaz.blogspot.co.id/p/profil.html>, diakses tanggal 06 Desember 2016

<sup>7</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 259 - 270.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengetahui proses layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta.
  - b. Mengetahui dampak bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta.
  - c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami

santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul Yogyakarta.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan bimbingan karier, jiwa kewirausahaan, dan etos kerja Islami. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bimbingan konseling Islam sebagai disiplin ilmu. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi civitas akademik serta pengamat penelitian terhadap perkembangan pendidikan khususnya di lingkungan pesantren, terutama pada bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri.
- b. Secara praktis, penelitian ini merupakan produk dari pelaksanaan bimbingan karier di PPT Al-Mumtaz yang dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang senada dan dapat dijadikan referensi oleh lembaga mana pun khususnya pondok pesantren dalam pelaksanaan bimbingan karier untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri.

## D. Kajian Pustaka

Dari beberapa referensi karya ilmiah yang membahas mengenai bimbingan karier, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Khumairo mahasiswi program studi Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri di Pondok Pesantren *Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*”.<sup>8</sup> Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi dengan kian meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang tidak diseimbangi dengan tingkat pendapatan penduduk. Kemudian juga munculnya berbagai lembaga pendidikan sekolah maupun pondok pesantren, sehingga *entrepreneur* sebagai salah satu transformasi pendidikan yaitu dengan keterampilan dan pelatihan wirausaha yang akan mencetak generasi menjadi seorang pengusaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karier dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan ialah sebagai berikut: *pertama* implementasi bimbingan karier diimplementasikan melalui sebuah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Kedua* dampak bimbingan karier dalam membentuk perilaku siswa sudah memiliki dampak yang positif dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. *Ketiga*, adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah pesantren sudah memiliki tempat magang sendiri, sedangkan faktor penghambatnya adalah belum memiliki konsep pendidikan kewirausahaan yang terstruktur, tenaga pengajar kurang

---

<sup>8</sup> Aisyah Khumairo, *Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri si Pondok Pesantren Entrepreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

memadai, belum adanya laboratorium TIK, waktu yang disediakan sangat minim, dan usia santri yang tidak seragam.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Karimah Nur Fitria mahasiswi konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta”.<sup>9</sup> Penelitian ini dilatarbelakangi oleh usia remaja di SMK merupakan proses memantapkan karier dalam perencanaan karier hidup. Bimbingan dan Konseling sebagai lembaga pendidikan merupakan salah bentuk upaya dalam mendampingi dan membantu pemilihan arah karier siswa sesuai dengan potensi diri yang dimiliki oleh siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan Implementasi layanan bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa, dampak dari layanan bimbingan karier dalam meningkatkan perencanaan karier siswa, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan karier.

Penelitian yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Anwar Arif Wibowo mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2009 yang berjudul “Strategi Pondok

---

<sup>9</sup> Karimah Nur Fitria, *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta*, Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)”<sup>10</sup> Adapun strategi yang digunakan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan pelatihan keterampilan, sampai pemberian motivasi.

Hasil dari penelitian ini adalah kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada di sekitar pondok mengalami peningkatan yang meliputi semangat dan jiwa kewirausahaan. Indikator ini tercermin dari berbagai aktivitas masyarakat yang ditemui di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian yang keempat adalah penelitian dari Annidjatuz Zahra mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv. Sidiq Manajemen Yogyakarta.”<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Untuk mengumpulkan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Arif Wibowo, *Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)*, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

<sup>11</sup> Annidjatuz Zahra, *Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv. Sidiq Manajemen Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa etos kerja Islami berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta. hasil uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi etos kerja islami adalah  $0,000 < 0,05$  artinya etos kerja islami berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di CV. Sidiq Manajemen Yogyakarta.

Penelitian yang kelima adalah jurnal dari Ita Juwitaningrum yang berjudul “Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK”.<sup>12</sup> Penelitian didasari adanya fenomena kebingungan siswa SMK terhadap karier yang akan diambil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kematangan karier siswa SMK, melakukan kajian terhadap program bimbingan karier di sekolah, untuk mengetahui upaya bimbingan karier oleh guru BK, dan untuk mengetahui efektivitas program bimbingan karier yang dilakukan.

Melalui metode quasi eksperimen dan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan kematangan karier di SMK N 11 Bandung berkategori sedang, Indikator yang memiliki persentase terbesar adalah keterlibatan, independensi, dan pemilihan pekerjaan, sementara indikator terendah adalah kompromi, pemahaman diri, dan pengetahuan pekerjaan, serta program bimbingan karier terbukti efektif untuk meningkatkan Kematangan

---

<sup>12</sup> Ita Juwitaningrum, *Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK*, Jurnal, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UAD, 2013.



karier siswa sehingga layak untuk diterapkan dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Dari kelima penelitian di atas, secara umum berkaitan dengan bimbingan karier dan kewirausahaan, walaupun subjeknya berbeda-beda. Untuk penelitian pertama, subjek yang diteliti adalah para santri, untuk penelitian yang kedua dan kelima adalah siswa SMK, untuk penelitian yang ketiga masyarakat sekitar pondok pesantren, dan untuk penelitian yang keempat adalah karyawan di suatu CV. Dalam segi metode pun ada perbedaan, untuk penelitian pertama, kedua, dan ketiga menggunakan metode penelitian lapangan deskriptif kualitatif, untuk penelitian keempat menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dan untuk penelitian kelima juga menggunakan kuantitatif tetapi menggunakan metode quasi eksperimen.

Dilihat dari kelima penelitian di atas, tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, antara lain: *pertama*, penelitian dari Aisyah Khumairo yang berjudul “Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri si Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta”, terfokus pada bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karier di lokasi penelitian tersebut serta faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan penelitian yang dilakukan ini lebih dari itu, yaitu sampai sejauh mana hasil dari bimbingan karier tersebut dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami para santri.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Karimah Nur Fitria yang berjudul “Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta”, memiliki kesamaan yaitu meneliti tentang layanan bimbingan karier, akan tetapi fokus dari penelitian dari Karimah ini mengenai bagaimana layanan bimbingan karier dapat meningkatkan perencanaan karier, sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang adalah bagaimana layanan bimbingan karier dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Anwar Arif Wibowo yang berjudul “Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)” mempunyai kesamaan yaitu variabel jiwa kewirausahaan, tetapi untuk penelitian yang dilakukan sekarang variabelnya ditambah dengan etos kerja Islami dan terfokus pada layanan bimbingan kariernya.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Annidjatuz Zahra “Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv. Sidiq Manajemen Yogyakarta” terdapat perbedaan dalam metode analisis datanya, yaitu menggunakan metode kuantitatif.

Dan yang *kelima* penelitian yang dilakukan oleh Ita Juwitaningrum yang berjudul “Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK” memiliki perbedaan, yaitu menggunakan metode quasi eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian juga berbeda,

yaitu untuk mengetahui tingkat kematangan karier siswa SMK melalui program bimbingan karier.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, peneliti berusaha untuk memberikan kontribusi yang berbeda dari yang sudah ada. Kontribusi ini dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Peneliti berusaha untuk memfokuskan hasil penelitian ini mengenai layanan bimbingan karier yang berdampak pada tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan etos kerja, khususnya di kalangan santri. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan dampak bimbingan karier dari segi keislaman.

#### **E. Kerangka Teoretis**

Untuk menganalisis dan memaknai data yang diperoleh di lapangan perlu adanya kerangka teoretis. Teori merupakan konsep dalam bentuk abstrak guna memahami suatu fenomena. Teori yang digunakan dalam menganalisis suatu fenomena harus berkaitan dengan fenomena yang akan diungkap. Maka dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier guna menganalisis bagaimana program dan pelaksanaan bimbingan karier yang terdapat di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz.

Dalam menganalisis bimbingan karier di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz, peneliti menggunakan beberapa teori dari Dewa Ketut Sukardi, Umam Suherman, dan Bimo Walgito. Dalam teori yang mereka ungkapkan mencakup mengenai definisi, tujuan, prinsip, dan sampai tahap pelaksanaan

bimbingan karier. Melalui teori-teori tersebut, peneliti dapat menggambarkan bagaimana situasi dan kondisi layanan bimbingan karier di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz.

Adapun teori yang membahas mengenai teori kewirausahaan, penulis mengambil teori dari Richard Catillon, Kuratnot dan Hodgets yang mengatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang siap mengambil risiko dan siap untuk mengorganisir, dan mengelola bisnis. Lebih lanjut, orang yang berwirausaha dapat diidentikkan dengan orang yang imajinatif, kreatif, dan inovatif.<sup>13</sup> Untuk teori yang berkaitan dengan jiwa kewirausahaan, penulis mengambil teori yang ditulis oleh Basrowi dari hasil kutipannya dari Meredith yang mengemukakan bahwa seseorang yang mempunyai jiwa kewirausahaan memiliki karakter (1) percaya diri, (2) orientasinya pada tugas dan hasil, (3) keberanian mengambil risiko, (4) kepemimpinan, (5) berorientasi ke masa depan, dan (6) keorisinalan.<sup>14</sup>

Selain mengambil teori yang ditulis oleh Basrowi, dalam kaitannya dengan jiwa kewirausahaan muslim, peneliti mengambil dari teori dari Muhammad Anwar yang menyatakan bahwa dalam Islam, jiwa kewirausahaan dapat tercermin dari integritas enterpreneur muslim yang terlihat dari sifat-sifatnya, antara lain: (1) takwa, tawakal, zikir, dan bersyukur, (2) motivasinya bersifat vertikal dan horizontal, (3) niat suci dan ibadah, (4) azam bangun lebih pagi, (5) selalu berusaha meningkatkan ilmu dan keterampilan, (6) jujur, (7)

---

<sup>13</sup> Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 8-10.

<sup>14</sup> Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi* (Bogor: Galla Indonesia, 2011), 27-29.

suka menyambung silaturahmi, (8) menunaikan zakat, infak, dan sedekah atau ZIS.<sup>15</sup> Dari teori ini, penulis dapat menganalisis bagaimana keadaan santri di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz dalam kaitannya dengan jiwa kewirausahaan seorang muslim.

Selanjutnya teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teorinya Toto Tasmara dan Musa Asy'arie. Dalam teorinya, mereka mengungkapkan mengenai etos kerja. Mereka menyebutkan bahwa etos merupakan sikap mendasar diri seseorang yang terefleksikan dalam kehidupan. Etos kerja dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang.

Dalam penelitian ini, penulis lebih spesifik untuk membahas mengenai etos kerja Islami santri di pondok pesantren Al-Mumtaz, oleh karena itu penulis mencoba untuk menggunakan teori dari Ahmad Janan Asifudin. Menurut Asifudin, Etos kerja Islami merupakan karakter kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan atau akidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya. Akidah etos kerja Islami merupakan nilai-nilai ketuhanan yang mendasari etos kerja seorang muslim.

Untuk mengetahui etos kerja Islami santri, penulis mengacu pada karakteristik etos kerja Islami yang diungkapkan oleh Asifudin dalam bukunya.

---

<sup>15</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2014), 129 – 132.

Beliau menyebutkan bahwa karakteristik etos kerja Islami dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Kerja merupakan penjabaran akidah,
2. Kerja dilandasi ilmu
3. Kerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja dan untuk memahami gejala sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Data-data yang diambil dalam penelitian kualitatif secara umum diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lokasi penelitian dan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun lisan serta perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian itu sendiri.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia,

---

<sup>16</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), 110 - 128.

<sup>17</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>18</sup> Bogdan R dan Taylor, *Kualitatif (Dasar-dasar Penelitian)*, terj. Khozin Afandi (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 3.

peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, beragam gambar dan rekaman, dokumentasi dan arsip.<sup>19</sup>

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan segala hasil pengamatan yang dilakukan, dan dalam proses perolehan datanya harus sesuai dengan sasaran atau masalah penelitian, sehingga diperlukan informasi yang selengkap-lengkapnyanya. Penelitian ini sendiri akan berusaha untuk menganalisis proses bimbingan karier di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz serta bagaimana efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi para santrinya.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz yang beralamatkan Jl. Jogja-Wonosari Km.25 Kerjan, Beji, Patuk, Kab. Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren tersebut dikarenakan pembelajaran dari pondok pesantren sendiri sudah dimasukkan pendidikan kewirausahaan dengan menyediakan fasilitas atau lahan santri untuk mengembangkan kewirausahaannya. Selain itu, memang sudah tujuan dari pondok pesantren untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja santri dan juga memberikan keterampilan guna mempersiapkan kehidupannya kelak untuk menjadi seorang wirausaha.

---

<sup>19</sup> Sutopo H B, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002), 54.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan individu yang ikut serta dalam penelitian di mana data diperoleh.<sup>20</sup> Subjek pada penelitian ini adalah santri pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz yang dianggap sudah senior. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari bimbingan karier terkait dengan jiwa kewirausahaan dan etos kerja yang sudah diberikan oleh pihak pondok terhadap santrinya. Dari pihak santri sendiri, peneliti mengambil beberapa santri yang sudah senior, yaitu Zaini, Iklima, dan Syaiful.

Selain dari santrinya sendiri, informan dari penelitian ini yang dapat memberikan data secara akurat yaitu pendiri dan pengasuh pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz, serta pengurus pondok pesantren tersebut. Adapun pengasuh pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz adalah beliau Bapak K.H. Mohamad Khoeron, S.Ag beserta pengurus pondok yaitu Ust. Arifin, dan Bapak Eko selaku kepala bidang kewirausahaan.

Sedangkan objek merupakan sesuatu yang diteliti.<sup>21</sup> Objek juga dapat dikatakan sebagai pokok pembicaraan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah layanan bimbingan karier di pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri.

---

<sup>20</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 133.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 107.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting untuk dilakukan karena dari data inilah hasil dari penelitian ditentukan. Data yang dikumpulkan diusahakan valid atau sebenar-benarnya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk itu, dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data, yaitu:

##### a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi dilakukan dengan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan semua alat indra. Observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan baik secara langsung yakni pengamatan berada langsung bersama obyek yang diselidiki, ataupun tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>22</sup>

Observasi dilakukan untuk merekam seluruh data-data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz, seperti letak geografis, keadaan lingkungan, dan keadaan masyarakat pondok. Kemudian observasi juga dilakukan pada bimbingan karier yang diberikan oleh pihak pondok pesantren kepada santri.

---

58. <sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>23</sup> Keberhasilan dalam menggunakan teknik ini sangat tergantung kepada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara, dan cara melakukan wawancara ini mirip dengan kalau kita sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara kita, mulai dari mengemukakan topik guna membantu peneliti memahami perspektif makna yang diwawancarai.<sup>24</sup>

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh jumlah data yang banyak. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada beberapa warga pondok pesantren, di antaranya adalah:

1) Pengasuh pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz

Dari hasil wawancara dengan Bapak K.H. Mohamad Khoeron, S.Ag diperoleh banyak sekali informasi, di antaranya adalah sejarah berdirinya pondok pesantren, program-program yang ditawarkan dan proses pembelajaran di pondok pesantren, serta alasan didirikannya pondok pesantren berbasis kewirausahaan. Tidak ketinggalan juga dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren diperoleh hasil mengenai jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri beserta bagaimana menumbuhkannya.

Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren dilakukan beberapa

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>24</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224-225.

kali pada bulan November 2016 sampai Januari 2017. Hasil dari wawancara dituangkan dalam pembahasan gambaran umum pondok pesantren dan analisis data.

2) Pengurus pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz

Pengurus pondok yang peneliti wawancara adalah beliau Ust. Arifin dan Bapak Eko. Dari hasil wawancara diperoleh beberapa data terkait dengan gambaran umum pondok. Untuk hasil wawancara dengan Bapak Eko khusus terkait dengan proses kewirausahaan di pondok pesantren, karena beliau merupakan kepala bidang kewirausahaan di PPT Al-Mumtaz. Data yang diperoleh berupa deskripsi mengenai pelaksanaan kewirausahaan bagi santri.

3) Santri pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz

Santri yang menjadi target untuk diwawancara adalah santri yang senior. Artinya adalah yang sudah mondok di pesantren cukup lama. Hal ini dilakukan kepada santri senior karena mereka sudah menjalani proses bimbingan kewirausahaan mulai dari pembentukan etos kerja mereka sampai mereka menjadi pengusaha yang sudah dapat memasarkan produk yang sudah dibuatnya. Dari beberapa santri yang mengikuti program kewirausahaan, peneliti mengambil beberapa santri yang sudah senior yaitu sdr. Syaiful, sdri. Iklima, dan sdr. Zaini. Bahkan dari santri tersebut saat ini merangkap menjadi

pengurus pondok yang sekaligus bisa mendapatkan data-data terkait dengan pondok pesantren.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Kalaupun ada pedoman wawancara, itu hanya sekedar garis-garis besar permasalahan yang akan dibahas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>25</sup> Metode ini dapat dilakukan dengan cara mencari dokumen-dokumen yang ada seperti letak geografis pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz, sejarah berdirinya, susunan organisasi, keadaan ustaz maupun santrinya, serta sarana prasarana. Metode dokumentasi akan sangat membantu karena dapat bertujuan untuk mengungkap data yang tidak mampu terungkap melalui observasi dan wawancara dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih akurat.<sup>26</sup>

Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi adalah dokumen-dokumen terkait dengan gambaran umum seperti profil pondok pesantren, letak geografis, struktur organisasi, data

---

<sup>25</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66.

<sup>26</sup> Arif Armani, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 97.

santri, dan kondisi umum pondok pesantren. Selain itu, dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto kegiatan di pondok pesantren, terutama saat proses kewirausahaan berlangsung.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar dengan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.<sup>27</sup> Tujuan dari analisis data adalah untuk mengungkapkan: data apa yang masih perlu untuk dicari, hipotesis apa yang masih perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki.<sup>28</sup>

Adapun analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif analisis, yaitu analisis data yang dimulai dari proses menyusun dan mengklarifikasi data yang telah di dapat, kemudian ditafsirkan dan diuraikan dalam bentuk tulisan. Kemudian ditarik kesimpulan dari uraian tersebut secara objektif. dalam menganalisis data, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan ...*, 69.

<sup>28</sup> Huasini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 86.

a. Mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan cara yang sudah disebutkan di atas, yaitu menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu menganalisis data serta memilah dan memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. Hasil data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam dengan hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>29</sup>

c. Menyajikan data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tulisan. Dari data yang disajikan ini dapat terlihat maksud dari penelitian ini, yaitu dapat mengetahui sejauh mana efektivitas bimbingan karier dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi santri.

d. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Dalam tahap ini, kesimpulan merupakan tahap analisis data kualitatif terakhir setelah data terkumpul, direduksi, dan disajikan. Kesimpulan yang diambil

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

harus dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya, atau dapat dikatakan objektif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dalam suatu laporan penelitian yang terdiri atas lima bab. Setiap bab memiliki beberapa sub-sub bab yang sesuai dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan agar dapat mempermudah dalam pemahaman dengan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka penulisan ini disusun sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, serta daftar tabel dan bagan.

**Bab I** adalah sebagai pendahuluan, pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** adalah sebagai pemaparan teori yang berguna sebagai acuan di dalam penelitian. Dalam kajian teori dipaparkan pembahasan yang berkaitan dengan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan kemandirian ekonomi santri.

**Bab III** adalah sebagai pemaparan mengenai gambaran umum pondok pesantren terpadu Al-Mumtaz, meliputi visi misi pondok, sejarah, letak geografis, para ustaz dan santri, sarana prasarana, sampai susunan organisasinya.

**Bab IV** adalah pembahasan mengenai hasil penelitian, mulai dari pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri. Serta hasil dari layanan bimbingan karier tersebut dalam menumbuhkan jiwa kewirasuahaan dan etos kerja Islami santri.

**Bab V** adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya sesuai dengan pokok masalah yang dirumuskan. Selanjutnya saran-saran tentang temuan penelitian yang diharapkan dapat memberikan kemajuan dalam bidang yang diteliti oleh peneliti.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan mengenai bimbingan karier dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, PPT Al-Mumtaz didirikan dengan salah satu program utamanya yaitu bimbingan karier atau kewirausahaan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan yang tentunya akan sangat berguna bagi santri sebagai bekal kehidupannya setelah menjadi alumni. Dengan bekal keterampilan tersebut, santri dapat menghasilkan suatu karya usaha yang dalam jangka panjangnya akan dapat menjadi sumber penghasilan. Sehingga dapat membantu mencukupi kebutuhan hidup sendiri maupun umat muslim lainnya. Proses pelaksanaan bimbingan karier di PPT Al-Mumtaz dimulai dari penguatan amalan ibadah dan penanaman pola pikir (*mindset*) wirausaha kepada santri. Kemudian dilanjutkan dengan praktik kewirausahaan secara langsung dengan dibimbing oleh guru pembimbing yang sudah ahli dalam bidangnya.

*Kedua*, dampak dari layanan bimbingan karier dapat memberikan berpengaruh dalam dua hal, yaitu jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri. Dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dampak dari bimbingan

karier adalah meningkatnya ketakwaan, tawakal, dan rasa bersyukur kepada Allah SWT, tumbuhnya motivasi dari santri untuk menjadi pengusaha, lurusnya niat bekerja untuk ibadah, santri rajin bangun pagi, meningkatnya ilmu dan keterampilan santri, tumbuhnya nilai kejujuran santri, pandai membangun kerja sama, serta semangat melaksanakan puasa, salat sunah dan salat malam. Sedangkan dampak dalam menumbuhkan etos kerja Islami adalah memahami bahwa kerja merupakan penjabaran akidah, santri bekerja atas dasar ilmu, dan santri bekerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya.

*Ketiga*, dalam pelaksanaan bimbingan karier untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami santri di PPT Al-Mumtaz tentunya terdapat faktor pendukung maupun penghambat. Salah satu faktor pendukungnya adalah kegiatan fokus dan sudah terjadwal, begitu pula dengan SDMnya yang tergolong masih muda, sehingga mempunyai semangat yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah latar belakang santri yang berbeda, sehingga motivasi yang dibawa oleh santri dan walinya berbeda-beda. Kemudian juga masih terdapat guru yang memiliki integritas rendah, sehingga kurang ada gereget untuk ikut memajukan PPT Al-Mumtaz.

## B. Saran

Melihat kondisi dan situasi dalam pelaksanaan bimbingan karier di PPT Al-Mumtaz, penulis menawarkan beberapa saran yang semoga dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan di pondok tersebut, diantaranya adalah:

1. Menambah ustaz dan guru kewirausahaan agar pendidikan kewirausahaan menjadi lebih intensif.
2. Menambah fasilitas-fasilitas kewirausahaan agar dapat memadai untuk seluruh santri atau siswa kelas MA.
3. Menambah jadwal kewirausahaan bagi santri atau siswa MA agar lebih banyak melakukan praktik, sehingga ada waktu lebih untuk mengasah keterampilan kewirausahaan.
4. Hendaknya kewirausahaan dikonsep dalam bentuk kurikulum yang baku, sehingga kewirasuahaan menjadi lebih terstruktur dan terorganisir.
5. Bidang kewirausahaan dapat ditambah lagi sesuai dengan peluang-peluang usaha yang ada saat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Armani, Arif. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Asifudin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004.
- Asy'arie, Musa. *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: LESFI, 1997.
- Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Galla Indonesia, 2011.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Shahih Muslim Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Asunnah, 2010.
- B, Sutopo H. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002.
- Fitria, Karimah Nur. *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK/SMF "INDONESIA" Yogyakarta*. Tesis. Program Studi

- Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Frinces, Z. Heflin. *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Furchan, Arief. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Hajar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Jufri, Muhammad & Hillman Wirawan. *Internalisasi Jiwa Kewirausahaan pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Juwitaningrum, Ita. *Program Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMK*. Jurnal. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UAD, 2013.
- Kementerian Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011.
- Khumairo, Aisyah. *Bimbingan Karir dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Santri si Pondok Pesantren Enterpreneur Ad-Dhuha Bantul Yogyakarta*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Mustari. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2011.
- Prayitno & Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, cet. Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Profil Al-Mumtaz, dalam <http://ponpesalmumtaz.blogspot.co.id/p/profil.html>, diakses tanggal 06 Desember 2016
- R, Bogdan dan Taylor. *Kualitatif (Dasar-dasar Penelitian)*, terj. Khozin Afandi. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Rahma, Ulifa. *Bimbingan Karier Siswa*. Malang: UIN Malang Press, 2010.
- Salim, Syaikh bin 'Ied Al-Hilali. *Syarah Riyadhus Shalihin Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.
- Sudrajat, Ajat. dkk, *Din Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: UNY Press, 2009).
- Suryana, Yuyus. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryowati, Estu. *Meski Pendapatan Per Kapita Naik, Kesejahteraan Si Miskin Belum Membaik*, dalam [www.kompas.com](http://www.kompas.com) diakses pada 05 Oktober 2016.
- Saroni, Mohammad, *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

- Setiawan, Toni. *Panduan Sikap Dan Perilaku Entrepreneurship*. Jakarta: PT Suka Buku, 2012.
- Suherman, Umam. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: UPI Press, 2012.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: CV. Ghalia Indonesia, 1989.
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: CV. Ghalia Indonesia, 1984.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Tasmara, Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).
- Usman, Huasini. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling: Studi & Karir*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Wibowo, Arif *Strategi Pondok Pesantren dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Bantul)*. Skripsi. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Wingkel dan Sri Hatuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.
- Zahra, Annidjatuz. *Pengaruh Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan di Cv. Sidiq Manajemen Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

## LAMPIRAN I

### PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak K. H. Mohamad Khoeron, S.Ag (Pengasuh Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana sejarah dari berdirinya pondok pesantren Terpadu Al-Mumtaz?	Pondok pesantren ini pada awalnya dirintis di Banguntapan tahun 2008. Pada saat itu hanya memiliki 3 kamar kecil dan baru memiliki 6 santri. Namun dari tahun ke tahun santri semakin bertambah, hingga kemudian Allah mendatangkan karunia-Nya melalui Ibu Endang dengan mewakafkan tanahnya seluas 3000m <sup>2</sup> yang bertempat di Gunungkidul ini untuk pengembangan pondok pesantren. Dan pada tahun 2012 akhirnya pondok pesantren yang berlokasi di Gunungkidul ini diresmikan oleh KAKANWIL KEMENAG Gunungkidul.
2	Apa latar belakang Bapak mendirikan Pondok Pesantren ini? Dan Mengapa bapak memilih mendirikan	Saya mendirikan pondok ini berawal dari keprihatinan saya melihat masyarakat Indonesia khususnya kaum muda umat Muslim yang mengalami degradasi moral, semakin banyaknya pengangguran, dan



	pondok pesantren berbasis kewirausahaan?	kemiskinan. Oleh karena itu, saya ingin mendirikan lembaga pendidikan yang bonafid, dan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan potensi diri, peduli terhadap kaum duafa' dan bernilai mengentaskan kemiskinan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, santri yang belajar disini tidak hanya mengembangkan ilmu agamanya saja, melainkan juga dapat mengembangkan keterampilannya berwirausaha, sehingga saat keluar dari pondok ini sudah memiliki bekal menjadi seorang wirausaha.
3	Bagaimana latar belakang santri di pondok ini?	Latar belakang santri di sini bermacam-macam, termasuk juga asal daerahnya. Kami tidak memilih-memilih santri, bagi siapa saja yang ingin belajar di sini kami terima, akan tetapi harus dapat menerima segala peraturan yang sudah kami buat di sini.
4	Bagaimana menentukan karier siswa? Apakah ada seleksi atau bagaimana?	Kami bebaskan kepada santri untuk memilih bidang kewirausahaan yang mereka inginkan. Tentunya sesuai dengan apa yang kami tawarkan dan setiap santri yang akan mendapatkan bimbingan kewirausahaan harus

		<p>terlebih dahulu lulus MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum). MKDU yang kami wajibkan adalah “<i>macul</i>”. Artinya adalah santri harus lulus MKDU tersebut yang kami programkan kepada mereka santri kelas X MA.</p>
5	<p>Bagaimana pelaksanaan bimbingan karier atau kewirausahaan di pondok?</p>	<p>Pelaksanaan kewirausahaan dilakukan setiap hari. Bagi yang masih berstatus MA dijadwal mulai sekitar jam 14.00 sampai waktu Ashar. Akan tetapi bagi yang sudah alumni MA atau dengan kata lain qaddimin tidak terikat jadwal tetap. Mereka yang sudah menjadi qaddimin praktik kewirausahaan setiap saat, bahkan bisa dari pagi sampai sore.</p>
6	<p>Adakah faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan bimbingan karier di pondok?</p>	<p>Faktor pendukung dan penghambat tentu saja ada. Faktor pendukungnya antara lain adalah semua santri diasramakan, dan kami membuat kegiatan terfokus sehingga sudah ada patokan jadwal yang jelas. Kemudian juga personil atau santri yang mayoritas masih muda, sehingga semangat mereka untuk belajar masih sangat tinggi.</p> <p>Kemudian untuk faktor penghambatnya bisa berasal dari diri masing-masing santri atau</p>

		<p>keluarganya. Misalnya adalah latar belakang santri yang sebelumnya selalu hidup santai dan tidak pernah hidup prihatin, sehingga menjadi kaget setelah masuk pondok pesantren.</p> <p>Kemudian ada pula faktor dari orang tuanya yang motivasinya untuk menjadikan anaknya seorang pengusaha masih rendah. Dan yang terakhir adalah faktor dari pondok sendiri, yaitu masih ada guru atau ustaz yang integritasnya masih rendah, sehingga kurang gereget dalam ikut serta memajukan pondok pesantren.</p>
7	<p>Bagaimana cara mengajarkan Jiwa kewirausahaan dan etos kerja Islami kepada santri?</p>	<p>Menanamkan etos kerja pada santri kita mulai dari MKDU yang kami berikan kepada santri kelas X MA. Dalam MKDU tersebut, kami mengajarkan santri bek</p>

2. Wawancara dengan Ustaz Arifin (Pengurus PPT Al-Mumtaz)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana susunan pengurus pondok pesantren ini?</p>	<p>Susunan pengurus dapat dilihat dari berkas yang kami miliki, silakan nanti bisa dilihat dan</p>

		disalin. Tentunya mulai dari penanggung jawab sampai pengurus-pengurus harian.
2	Ada apa saja lembaga pendidikan di pondok?	Lembaga pendidikan di pondok ini mulai dari sekolah tingkat dasar sampai menengah atas atau MA. Terdapat pula yayasan untuk yatim piatu.
3	Pendidikan kewirausahaan di pondok ini untuk jenjang pendidikan apa?	Pendidikan kewirausahaan atau bimbingan karier sejatinya untuk seluruh santri. Akan tetapi untuk praktiknya diberikan kepada santri mulai dari jenjang pendidikan MA kelas X.
4	Sampai sejauh mana ustaz dalam membimbing kewirausahaan?	Pemberian bimbingan benar-benar mulai dari awal. Santri akan dibimbing sampai bisa bahkan sampai ke tahap pemasaran. Oleh karena itu kami dari pihak pondok juga memberikan fasilitas koperasi yang juga dikelola oleh santri. Tujuan dari koperasi ini adalah untuk penjualan hasil produk sendiri dan juga untuk melatih bagaimana mememanajemennya.

## 3. Wawancara dengan Bapak Eko (Koordinator bidang kewirausahaan)

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan pendidikan kewirausahaan bagi santri?	<p>Tujuan utama dari pendidikan kewirausahaan tentunya untuk memberikan bekal keterampilan kepada santri. Tetapi tidak cukup hanya sampai di situ, akan tetapi santri juga dibekali ilmu-ilmu bagaimana menjadi pengusaha. Jadi santri nantinya akan dapat mengembangkan potensinya untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, bahkan untuk orang lain.</p> <p>Selain itu, dengan pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan dan etos kerjanya. Santri dibiasakan untuk kerja keras dan harus sesuai target, sehingga lambat laun akan semakin terasah etos kerja santri tersebut.</p>
2	Adakah dukungan dari pihak luar terkait program kewirausahaan?	<p>Dukungan dari luar tentunya ada, mulai dari tenaga pembimbing usaha kami mengambil dari luar. Terkadang malah dari wali santri ada pula yang ingin menyalurkan keterampilannya kepada para santri. Kemudian juga dari sarana</p>

		<p>prasarana juga beberapa kami dapat bantuan dari pihak luar.</p>
3	<p>Bagaimana kurikulum kewirausahaan?</p>	<p>Kurikulum kewirausahaan secara terstruktur belum ada, melainkan kami melaksanakan program bimbingan kewirausahaan dengan langsung praktik membuat suatu produk yang kemudian siap untuk dipasarkan. Jadi kami tidak terlalu terpaku dengan kurikulum kewirausahaan.</p>
4	<p>Bagaimana fasilitas yang digunakan dalam kewirausahaan?</p>	<p>Fasilitas yang digunakan sudah cukup untuk proses produksi. Akan tetapi masih mengalami kekurangan tempat. Jadi untuk mengantisipasi, kami memindahkan santri siswa kelas XI MA di pondok pesantren yang ada di Piyungan dan Banguntapan. Jadi untuk praktik produksi di pondok pesantren yang berlokasi di Gunungkidul ini hanya untuk siswa MA kelas X dan XII.</p>
5	<p>Program kewirausahaan apa saja yang ada di pondok pesantren?</p>	<p>Program kewirausahaan yang kami tawarkan ada berbagai macam, yaitu pembuatan detergen, rotaz, air minum, jahit, batik dan beberapa bidang usaha lainnya. Dan sekarang</p>

		ini kami mulai untuk pengelolaan sampah dan perikanan.
6	Bagaimana prosedur dan jadwal pelaksanaannya?	<p>Prosedur bimbingan karier di pondok mulai dari penanaman etos kerja untuk santri kelas X dengan program MKDU macul. Dari program ini, santri diwajibkan untuk mencangkul dan bersih-bersih area pondok setiap harinya. Pekerjaan mencangkul memang dipandang rendah bagi kebanyakan orang, akan tetapi jika seseorang sudah mau untuk mencangkul maka jika diminta untuk bekerja apa pun nantinya tidak akan termakan oleh gengsi. Sehingga santri akan mau dan mampu bekerja dalam bidang mana pun.</p> <p>Untuk jadwal pelaksanaannya sendiri, bagi santri yang sudah lulus MKDU dan sudah mulai memproduksi barang, mereka kami bimbing setiap hari mulai dari jam 2 siang sampai waktu Ashar.</p>
7	Bagaimana evaluasi dari program kewirausahaan yang telah dijalankan?	Evaluasi program kewirausahaan dilaksanakan satu minggu sekali, dan atau sesuai dengan kebutuhan. Sistemnya santri dikumpulkan dalam satu forum kemudian diminta untuk

		<p>mengutarakan apa saja kendala-kendala yang dihadapi saat proses produksi. Kemudian dari segala kendala yang sudah diutarakan, kami usahakan untuk mencari solusinya bersama-sama.</p>
8	<p>Apakah santri mendapatkan bagian dari keuntungan hasil produksi yang telah terjual?</p>	<p>Tentu saja produk yang telah dibuat oleh santri, akan kembali ke santri juga. Mereka tidak hanya dilatih untuk bagaimana memproduksi suatu barang, melainkan juga dilatih untuk administrasi. Jadi santri tidak hanya dilatih bekerja, tetapi juga bagaimana manajemen suatu usaha. Mulai dari bagaimana mengelola bahan baku, memproduksi, penjualan, sampai dengan penghitungan laba yang diperoleh.</p>
9	<p>Apakah target tercapai?</p>	<p>Target tercapai atau tidak tergantung dari santrinya bagaimana. Sederhananya jika santri sudah berhasil memproduksi suatu barang sesuai dengan apa yang diajarkan, maka mereka sudah dapat dikatakan mencapai target.</p>



## 4. Wawancara dengan santri PPT Al-Mumtaz

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Alasan apa yang melatarbelakangi memilih pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz?	Saya mondok di sini karena kakak saya juga mondok di sini dan sekarang juga masih di sini. Kemudian kakak saya mondok di selain mengaji juga diajarkan keterampilan. Oleh karena itu saya juga tertarik untuk di mondok di pondok pesantren ini.
2	Bagaimana persiapan dari santri sebelum diberikan bimbingan kewirausahaan.	Sebelum kami menerima bimbingan kewirausahaan, kami diwajibkan untuk mengikuti program MKDU saat kelas X. Program ini mengajarkan kami untuk melatih kerja keras kami.
	Apakah memilih dan berwirausaha lillahita'ala tanpa paksaan?	Iya kami memilih program kewirausahaan sesuai dengan keinginan kami sendiri, tidak ada paksaan dari pihak mana pun. Akan tetapi dalam berwirausaha pernah juga diminta oleh Pak Kyai untuk beralih ke program lain. Tapi itu kami anggap tidak masalah.
	Apakah santri senantiasa mengikuti program kewirausahaan dalam	Iya, kami mengikuti program kewirausahaan karena memang kesadaran kami akan pentingnya keterampilan yang pasti akan bermanfaat ketika nanti kita lulus dari pondok.

	rangka meningkatkan keterampilan?	
	Apakah santri tidak merasa capek dengan padatnya jadwal sehari-hari yang diberikan oleh pondok?	Kalau merasa capek pasti iya, karena kegiatan pondok dimulai sebelum subuh sampai paling tidak jam 10 malam. Akan tetapi kami harus dapat menjalani semua kegiatan dengan Ikhlas, karena ini juga demi kebaikan kami. Mungkin dari sini, kami juga dapat berlatih bagaimana hidup prihatin.
	Apakah santri dibimbing kewirausahaan secara baik?	Kami dibimbing berwirausaha mulai dari masuk MA. Walaupun awalnya hanya di minta untuk mencangkul dan bersih-bersih. Tetapi ternyata itu sangat membantu kita untuk melatih mental dalam menjalankan suatu pekerjaan. Jika kita para santri sudah terbiasa bekerja berat (mencangkul) maka untuk bekerja apa pun tidak akan termakan oleh gengsi. Semua pekerjaan sama saja, yang penting bagaimana kita menjalaninya saja.  Selain itu, kami juga diberikan bekal berupa penanaman mindset bahwa kita hidup di dunia ini jangan terlalu mengandalkan atau bergantung kepada orang lain, melainkan

		bagaimana kita harus dapat bekerja secara mandiri melalui karier dan kewirausahaan.
	Bagaimana hasil yang didapat setelah mendapatkan bimbingan kewirausahaan?	Tentunya kami mendapatkan keterampilan berwirausaha sesuai dengan bidang yang kami geluti. Dengan begitu, semangat kami untuk berwirausaha juga semakin meningkat.

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN DOKUMENTASI DAN OBSERVASI

#### A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul
2. Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul
4. Sarana dan Prasarana serta fasilitas yang dimiliki Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul
5. Keadaan Santri dan Ustaz
6. Program Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul
7. Jadwal pelaksanaan Kegiatan kewirausahaan

#### B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kajian dari pengasuh dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan santri.
2. Mengamati pelaksanaan bimbingan karier di tempat praktik kewirausahaan.
3. Mengamati jiwa kewirausahaan dan etos kerja santri yang tergambar dalam kesehariannya.
4. Mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan karier.

**LAMPIRAN III**  
**DOKUMENTASI**



MKDU Santri (*Macul*)



Kajian yang diberikan oleh pengasuh pondok pesantren



Pembuatan Detergen M-Klin



Pembuatan Ataz (Air Mineral Al-Mumtaz)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Pembuatan Rotaz (Roti Al-Mumtaz)



Suasana proses menjahit



Proses pembuatan Batik



Koperasi Al-Mumtaz (Toko Kita)

## LAMPIRAN IV

### SURAT-SURAT

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana  
U.b. Koordinator Program Studi  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor B-~~4164~~Un.02/DPPs/TU.00/12/2016 21 Desember 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia\*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul:

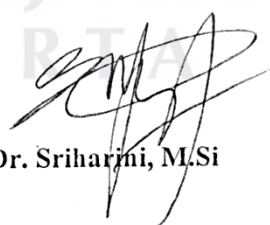
**LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ  
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Nama : Anggi Jatmiko  
NIM : 1520310061  
Program : Magister  
Prodi/Konsentrasi : IIS / BKI  
Semester : III (Tiga)  
Tahun Akademik : 2016/2017

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, Desember 2016  
Hormat Kami,

  
Dr. Sriharjini, M.Si

\*) *Coret yang tidak perlu*

## PERSETUJUAN

Proposal Penelitian dan Penulisan Tesis  
berjudul:

**LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ  
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

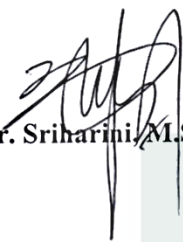
Diajukan Oleh:

**Anggi Jatmiko**

NIM: 1520310061

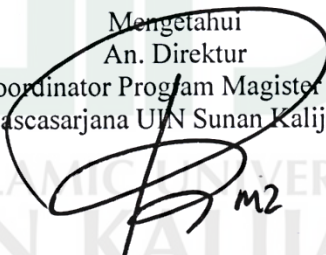
Telah disetujui Oleh:

Pembimbing,

  
Dr. Sriharini, M.Si

Tanggal, 21 Desember 2016

Mengetahui  
An. Direktur  
Koordinator Program Magister (S2)  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,

  
Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D.  
NIP. 19721114 200212 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978  
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B- 116 /Un.02/DPPs/TU.00/ 1 /2017  
Lampiran: : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
**Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mumtaz**  
Di\_  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas kuliah Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : **Anggi Jatmiko**  
NIM : 1520310061  
Program : Magister (S2)  
Prodi / Konsentrasi : Interdisciplinary Islamic Studies / BKI  
Semester : III (Tiga)  
Tahun Akademik : 2016/2017

untuk melakukan penelitian tugas kuliah yang berjudul :


**LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

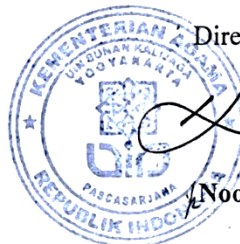
Di bawah bimbingan dosen : **Dr. Sriharini, M.Si**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Direktur,  
  
Noorhajdi





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 8 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1290/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunung Kidul  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Gunung Kidul

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-347/Un.02/DPPs/TU.00/02/2017  
 Tanggal : 6 Februari 2017  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam penyusunan tesis dengan judul proposal : **"LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MUMTAZ GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : ANGGI JATMIKO  
 NIM : 1520310061  
 No.HP/Identitas : 085774722444/3402072008922002  
 Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
 Fakultas : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Mumtaz Gunung Kidul  
 Waktu Penelitian : 8 Februari 2017 s.d 30 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0159/PEN/II/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor : 074/1290/Kesbangpol/2017 tanggal 08 Februari 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;

3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :  
Nama : **Anggi Jatmiko NIM : 1520310061**  
Fakultas/Instansi : Pascasarjana/UIN SUNAN KALIJAGA  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Butuh Lor 003 Triwidadi, Pajangan, Bantul  
Keperluan : Izin penelitian dengan judul : "LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN ETOS KERJA ISLAMI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUMTAZ GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al- Mumtaz Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Harini, M.Si  
Waktunya : Mulai tanggal : 13 Februari 2017 s/d 13 Mei 2017  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpadgunungkidul@ymail.com](mailto:kpadgunungkidul@ymail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada tanggal : 13 Februari 2017

AR. Bupati  
Plt. Kepala



HIDAYAT, SH., M.Si

NIP. 19620831 198603 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Pimpinan Pondok Pesantren Al- Mumtaz Kab. Gunungkidul ;
5. Arsip ;

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas

Nama Lengkap : Anggi Jatmiko

Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 20 Agustus 1992

Nama Ayah : Sarjiyo

Nama Ibu : Suciati

Alamat Asal : Dusun Butuh Lor, Rt.03, Desa Triwidadi,  
Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul,  
Kode Pos 55751

No Hp : +6285774722444

E-mail : anggijatmiko@gmail.com

### B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat pendidikan:

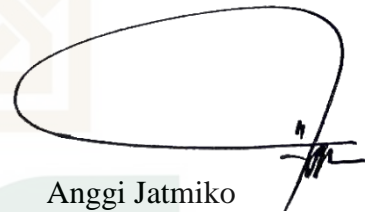
1. TK PKK 72 Sekararum : Tahun 1997 - 1998
2. SD N 1 Triwidadi : Tahun 1998 - 2004
3. SMP N 1 Pajangan : Tahun 2004 - 2007
4. SMK N 1 Sedayu : Tahun 2007 - 2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2010 - 2014
6. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2015 - 2017

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2010 – 2014
2. DPP TIK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2012 – 2014
3. PC IPNU Kota Yogyakarta Tahun 2012 – 2013
4. PC IPNU Kabupaten Bantul Tahun 2013 – 2017

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Hormat saya,



Anggi Jatmiko

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA